

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN TEKNIK REKA CERITA GAMBAR
DAN TEKNIK PARAFRASE PUISI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**AMALIA
NIM 2009/96344**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amalia
NIM : 2009/96344

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

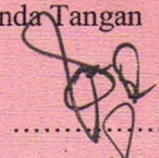
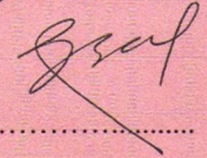
**Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar
dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Padang Panjang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Amalia. 2013. “Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Ketiga*, menganalisis ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 80,36. *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,80. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,78 > 1,67$). Dengan kata lain, terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Dra. Emidar, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II, (2) Dr. Irfani Basri, M.Pd., Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku Tim Penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Drs. Masrijal, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Padang Panjang, (5) Yessy Hendri Yani, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia, dan (6) siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, khususnya siswa kelas X.1 dan X.8 yang menjadi sampel penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Menulis Karangan Narasi.....	8
a. Pengertian Karangan Narasi	8
b. Tujuan Menulis Karangan Narasi	9
c. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi	10
d. Jenis-jenis Karangan Narasi	10
e. Karangan Narasi Sugestif.....	11
f. Struktur Narasi Sugestif	12
g. Ciri-ciri Narasi Sugestif	16
h. Indikator Menulis Karangan Narasi Sugestif	18
2. Teknik Pembelajaran Menulis Karangan Narasi	24
a. Teknik Reka Cerita Gambar.....	24
b. Teknik Parafrase Puisi	26
3. Penerapan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Variabel dan Data Penelitian.....	38
D. Instrumen Penelitian	38

E. Prosedur Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Uji Persyaratan Analisis	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	127
KEPUSTAKAAN	129
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Desain Penelitian	36
Tabel 2 Nilai Rata-rata US I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 3 Padang Panjang	37
Tabel 3 Skenario Pembelajaran.....	39
Tabel 4 Format Apek Penilaian Menulis Krangan Narasi Sugestif	42
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10.....	43
Tabel 6 Rancangan Jadwal Penelitian	44
Tabel 7 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	50
Tabel 8 Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	52
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	52
Tabel 10 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	54
Tabel 11 Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang untuk Indikator Latar.....	56
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang untuk Indikator Latar	56
Tabel 13 Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	58

Tabel 14	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang untuk Indikator Penokohan.....	59
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang untuk Indikator Penokohan	59
Tabel 16	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur.....	61
Tabel 17	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang untuk Indikator Alur.....	62
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur	63
Tabel 19	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum	65
Tabel 20	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	66
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum	67
Tabel 22	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	69
Tabel 23	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	70
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar.....	71

Tabel 25	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	72
Tabel 26	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan	73
Tabel 27	Distrisbusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan	74
Tabel 28	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur.....	75
Tabel 29	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur	76
Tabel 30	Distrisbusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur	77
Tabel 31	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	79
Tabel 32	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	80
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum	81
Tabel 34	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar.....	83
Tabel 35	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	84

Tabel 36	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	85
Tabel 37	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	86
Tabel 38	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan	87
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan..	88
Tabel 40	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur..	89
Tabel 41	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur..	90
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur..	91
Tabel 43	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	93
Tabel 44	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	94
Tabel 45	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum	95
Tabel 46	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	97

Tabel 47	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	98
Tabel 48	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar	99
Tabel 49	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	100
Tabel 50	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan	101
Tabel 51	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan	102
Tabel 52	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur	103
Tabel 53	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur	104
Tabel 54	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur	105
Tabel 55	Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i>	108
Tabel 55	Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i>	108
Tabel 57	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i>	107
Tabel 58	Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	107
Tabel 59	Uji Hipotesis Hasil <i>Pretest</i>	108
Tabel 60	Uji Hipotesis Hasil <i>Posttest</i>	108

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	53
Gambar 2 Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar .	57
Gambar 3 Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan	60
Gambar 4 Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur ..	63
Gambar 5 Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum.....	68
Gambar 6 Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar .	71
Gambar 7 Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	75
Gambar 8 Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur ..	78
Gambar 9 Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum	82
Gambar 10 Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar.....	85

Gambar 11	Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	88
Gambar 12	Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur.....	91
Gambar 13	Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Umum	96
Gambar 14	Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Latar.....	99
Gambar 15	Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Penokohan.....	102
Gambar 16	Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Indikator Alur.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Kelompok Eksperimen I	131
Lampiran 2 Identitas Sampel Kelompok Eksperimen II.....	132
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen I	133
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen II.....	143
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.....	153
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	160
Lampiran 7 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	166
Lampiran 8 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	167
Lampiran 9 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	168
Lampiran 10 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	169
Lampiran 11 Perbandingan <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	170

Lampiran 12	Perbandingan <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang	171
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen I (<i>Pretest</i>)	172
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen I (<i>Posttest</i>)	173
Lampiran 15	Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen II (<i>Pretest</i>)	174
Lampiran 16	Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen II (<i>Posttest</i>)	175
Lampiran 17	Luas Kurva Normal	176
Lampiran 18	Nilai Kritis untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors)	177
Lampiran 19	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i>	178
Lampiran 20	Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	179
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas	180
Lampiran 22	Uji Hipotesis Hasil <i>Pretest</i>	181
Lampiran 23	Uji Hipotesis Hasil <i>Posttest</i>	183
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, selain ketiga keterampilan lain yaitu membaca, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis akan banyak memberikan manfaat dalam kehidupan yang serba maju sekarang ini. Menulis merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dapat menuangkan isi pikiran, gagasan atau pendapat, ide maupun perasaan seseorang.

Berdasarkan bentuknya keterampilan menulis terdiri atas lima jenis, yaitu menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dengan lebih memahami jenis karangan satu sama lain, siswa dapat membedakan antara karangan narasi dengan karangan lainnya. Masing-masing karangan mempunyai tujuan tertentu. Salah satunya karangan narasi, bertujuan untuk menyampaikan informasi serta mengungkapkan suatu peristiwa atau pengalaman manusia sehingga membuat pembaca merasa terhibur dan tertarik untuk membacanya.

Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi terdapat dalam kurikulum 2004 dan KTSP untuk SMA kelas X. Hal ini tergambar dalam Standar Kompetensi (SK) 4, yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif). Kompetensi Dasar (KD) yang terkait dengan SK tersebut adalah menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan

waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. Tujuan KD tersebut adalah melatih siswa menulis salah satu jenis karangan, yaitu karangan narasi.

Untuk mencapai KD tersebut, guru dituntut untuk mampu melatih siswa agar terampil menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Salah satu cara yang dapat dilakukan, yaitu menerapkan berbagai teknik yang sesuai dengan materi. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam memberikan materi pembelajaran dan menggunakan berbagai teknik yang sesuai. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hal itu dimaksudkan agar materi yang disampaikan menarik dan dapat diaplikasikan oleh siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal dengan guru dan siswa di SMA Negeri 3 Padang Panjang, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Masalah-masalah itu seperti berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami hakikat narasi. Siswa tidak bisa membedakan antara tulisan narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Jika membedakan kedua jenis narasi siswa belum mampu, bagaimana siswa bisa menulisnya. *Kedua*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jarang nya siswa melakukan latihan menulis karangan.

Ketiga, siswa masih kesulitan mengembangkan alur, penokohan, dan latar cerita. Hal tersebut terlihat dari ketidakjelasan pengembangan alur, penokohan, dan latar cerita pada salah satu tes menulis karangan narasi yang pernah dilakukan. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam menulis

karangan narasi kurang bervariasi yang membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar. Hal ini terbukti dari masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk bidang studi bahasa Indonesia adalah 70, tapi hanya 50 % siswa yang mampu memenuhi KKM yang ditetapkan. Kondisi ini yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis di sekolah.

Peneliti memilih SMA Negeri 3 Padang Panjang sebagai objek penelitian, karena SMA Negeri 3 Padang Panjang merupakan tempat dilaksanakannya Praktek Lapangan Kependidikan (PL-K), sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah tersebut diketahui dengan baik. Selanjutnya, alasan dipilihnya siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sebagai subjek penelitian karena siswa kelas X mempelajari karangan narasi sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan tindakan yang dapat membantu siswa dalam menulis. Untuk itu, guru harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam melakukan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan memilih teknik pembelajaran yang tepat, sesuai, dan bervariasi serta dapat membangkitkan kemampuan, minat, dan bakat siswa, terutama dalam pembelajaran menulis.

Tulisan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Ada dua teknik pembelajaran yang digunakan oleh peneliti sebagai teknik pembelajaran menulis karangan narasi bagi

siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi.

Teknik reka cerita gambar merupakan suatu pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai alat peraga pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Gambar yang digunakan dapat berupa gambar tunggal atau gambar seri. Penggunaan gambar harus disesuaikan dengan usia dan karakteristik siswa. Gambar yang menarik dan berwarna dapat menarik minat siswa untuk melakukan pembelajaran.

Teknik parafrase puisi merupakan sebuah teknik yang menggunakan puisi sebagai media pembelajaran. Puisi tersebut dikembangkan menjadi sebuah prosa. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan unsur-unsur pelengkap, seperti kata penghubung dan preposisi, sehingga puisi tersebut dapat berbentuk prosa. Oleh sebab itu, teknik parafrase juga merupakan salah satu teknik yang tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Terkait dengan penggunaan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, penggunaan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi menurut peneliti merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan. Penggunaan teknik ini, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik lagi dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Hal demikian dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis beranggapan bahwa penelitian ini penting dilaksanakan. Untuk itu penelitian ini diberi judul “Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.”

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami hakikat narasi. *Kedua*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. *Ketiga*, siswa masih kesulitan mengembangkan alur, penokohan, dan latar cerita. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam menulis karangan narasi kurang bervariasi yang membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel yang diteliti dibatasi pada teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi sebagai teknik pembelajaran dalam menulis karangan narasi dan keterampilan menulis karangan narasi sugestif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang? *Ketiga*, apakah terdapat perbedaan

keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Ketiga*, perbedaan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama menulis karangan narasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, yaitu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar terutama dalam penggunaan teknik pembelajaran menulis karangan narasi. *Kedua*, siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, yaitu untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dan terbantu untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. *Ketiga*, peneliti sendiri, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan

dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis karangan narasi.

Keempat, peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 2 orang (7%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 7 orang (25%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik (B) berjumlah 8 orang (28%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 10 orang (36%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 1 orang (4%). Rata-rata keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar adalah 80,36 dan berada pada kualifikasi baik (B) pada pedoman konversi 10.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (pengungkapan latar), keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kualifikasi baik (B), dengan rata-rata 79,76. *Kedua*, untuk indikator II (pengungkapan penokohan), keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata hitung 62,05. *Ketiga*, untuk indikator III (pengungkapan alur), keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada

kualifikasi sempurna (S) dengan rata-rata hitung 97,61. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang tertinggi berada pada indikator III (pengungkapan alur) dan terendah berada pada indikator II (pengungkapan penokohan).

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 5 orang (18%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik (BS) berjumlah 6 orang (21%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 9 orang (32%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 7 orang (25%). Rata-rata keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa adalah 74,80 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) pada pedoman konversi 10.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (pengungkapan latar), keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata hitung 78,57. *Kedua*, untuk indikator II (pengungkapan penokohan), keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 66,67. *Ketiga*, untuk indikator III

(pengungkapan alur), keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan rata-rata hitung 92,94. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang tertinggi berada pada indikator III (pengungkapan alur) dan terendah berada pada indikator II (pengungkapan penokohan).

3. Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang

Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hal tersebut diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas kelompok data.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji Liliefors, disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen I berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n = 28$ karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,169 < 0,173$). Demikian juga dengan data kelompok eksperimen II berdistribusi dengan normal karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,155 < 0,173$).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan

menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa kelompok data homogen pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n - 2$ karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,36 < 1,93$).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,78 > 1,67$). Dengan kata lain, terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II yang dikenai pembelajaran menggunakan teknik reka cerita gambar dan teknik parafrase puisi.

E. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik reka cerita gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang sangat berperan penting dalam mewujudkan keterampilan menulis siswa dalam menggambarkan latar, penokohan, dan alur. Melalui teknik reka cerita gambar, siswa terbantu dalam menuangkan imajinasi, dan ide-ide dari pemikiran siswa dengan mengamati objek berupa gambar yang dibagikan.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Padang Panjang diharapkan mampu menerapkan penggunaan teknik reka cerita gambar dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang responsif dan menyenangkan.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk lebih banyak berlatih menulis di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan menulis terutama menulis karangan narasi dapat berkembang terutama untuk indikator pengungkapan penokohan. Dalam hal ini, diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Padang Panjang lebih banyak memberikan latihan menulis, khususnya menulis karangan narasi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" . *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Hidayati, Vinazullah. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Berbantuan Mind Mapping Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kamang Magek Kabupaten Agam, Vol. 1 No. 1, Hal 87*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs> {Diakses 26 Januari 2013}
- Katrina, Suraya. 2012. "Perbedaan Hasil Belajar Menulis Narasi dengan Pembelajaran Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas." *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lusita, Wismi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Padang melalui Media Gambar Berseri, Vol 12 No. 1, Hal 104-118*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahasaseni/> {Diakses 26 Januari 2013}
- Nurgiyantoro. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.